PERAN HUMAS DALAM MENDUKUNG KEGIATAN SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. PLN (Persero) WILAYAH SUMATERA SELATAN JAMBI BENGKULU (WS2JB)

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Oleh :

SARFINA OKTARIA

07031381320008

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERAN HUMAS DALAM MENDUKUNG KEGIATAN SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. PLN (Persero) WILAYAH SUMATERA SELATAN JAMBI BENGKULU (WS2JB)

SKRIPSI

Oleh :

SARFINA OKTARIA
07031381320008

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2017

Pembimbing I

Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
NIP. 195407241985032001

Pembimbing II

R.A. Wulantari, S.Ikom, M.Si
NIP. 198703172015042002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Peran Humas Dalam Mendukung Kegiatan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu (WS2JB)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 05 Desember 2017
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
Ketua

R.A.Wulantari, S.Ikom.,M.Si
Anggota

Dr. Andries Lionardo, M.Si
Anggota

Dwi Mirani, S.IP., M.Si
Anggota

Palembang, Desember 2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

iii

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul "Peran Humas Dalam Mendukung Kegiatan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu (WS2JB)" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sangsi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai *author* dan program studi ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 23 Mei 2018

METERAI TEMPEL
12C8CAEF729601084
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sarfina Oktaria
07031381320008

PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap". **(QS. Al-Insyirah, 6-8)**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikah rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Ayahku Purnawan Bahri dan ibuku tercinta Erlina Basir supporter hidup paling abadi dalam segala hal, terimakasih atas segala doa, motivasi, dan segala ketulusan.
- Kakakku M.Jhony Pasma, adikku Chairunnisyah Ramadhona yang selalu memberikan dukungan moril. Semoga selalu diberikan keberkahan dan kesuksesan dalam karir dan kehidupan.
- Yth. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si selaku pembimbing 1 skripsi.
- Yth. Ibu R.A. Wulantari, S.Ikom, M.Si selaku pembimbing 2 skripsi.
- Teman – teman mahasiswa seperjuanganku Ilmu Komunikasi 2013.
- Almamaterku tercinta yang akan selalu kubanggakan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya karena Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Peran Humas dalam Mendukung Kegiatan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu**". Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Pembantu Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Pembantu Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi dan selaku Pembimbing Skripsi I yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu R.A Wulantari, S.Ikom, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi II yang selalu sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penyusunan Skripsi ini dapat selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dan staff Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Lilik Hendro Purnomo, selaku Deputi Manager Hukum dan Humas PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang yang telah memberikan kesempatan penelitian, serta bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Mbak Alnida Cahya Fatrisa, selaku staff Humas PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang yang telah memberikan kesempatan penelitian, serta bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Mbak Seseria Marina Raissa, selaku staff bidang Distribusi bagian K3 yang telah memberikan kesempatan penelitian, serta bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.

10. Seluruh jajaran dan semua pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang yang telah memberikan izin, kesempatan dan bantuannya dalam penyelesaian Skirpsi ini.
11. Ayah, Ibuku serta kakak dan adik tersayang, supporter hidup paling abadi dalam segala hal, terimakasih atas segala doa, pengorbanan dan ketulusannya.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga silahturahmi kita selalu terjalin.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini yang akan datang. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat rahmat dari-Nya, Amin.

Palembang, 22 November 2017
Penulis

Sarfina Oktaria
NIM. 07031381320008

ABSTRAK

Peran humas sangatlah penting dalam sebuah perusahaan seperti di PT.PLN untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam mendukung kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu (WS2JB) Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive, yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu Deputi Manager Hukum dan Humas PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang, Staff humas, dan Staff bidang distribusi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas dalam mendukung kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu (WS2JB) Palembang telah melaksanakan perannya: 1) sebagai penasehat ahli humas memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman serta mampu menganalisis masalah berdasarkan kasus kecelakaan yang pernah terjadi di PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang; 2) sebagai fasilitator komunikasi humas menjadi sumber informasi bagi karyawan dan menyediakan media informasi internal seperti pelaksanaan coffe morning yang di dalamnya terdapat kegiatan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja; 3) sebagai fasilitator pemecah masalah dengan melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi K3 mulai dari penentuan narasumber, lokasi, materi dan peserta sosialisasi; 4) sebagai teknisi komunikasi dalam menunjang kegiatan melalui sosialisasi humas memanfaatkan berbagai media seperti mengelola tabloid internal Tekwan, banner dan media sosial perusahaan seperti facebook dan instagram.

Kata Kunci : Peran humas, Sosialisasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Rogaiyah, M.Si	R.A. Wulantari, S.Ikom., M.Si
NIP.195407241985032001	NIP. 198703172015042002

Palembang, April 2018
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andy Alfatih, M.PA
NIP. 196012241990011001

ABSTRACT

The role of public relations is very important in a company such as PT.PLN to support the company's business processes. This study aims to determine the role of public relations in support of socialization activities Occupational Safety and Health (K3) in PT.PLN (Persero) South Sumatra region Jambi and Bengkulu (WS2JB) Palembang. This research is a qualitative research. Puposive techniques as a tool for informant selection, which based on the criteria that have been determined that is Deputy Manager of Law and Public Relations PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang, Public Relations Staff, and Staff of distribution field. The data were collected through observation, interview and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis. The validity of the data was acquired triangulation of data source. The results showed that the role of public relations in supporting the socialization of Occupational Safety and Health (K3) in PT PLN (Persero) South Sumatera region Jambi and Bengkulu (WS2JB) Palembang has performed its role: 1) as a public relations advisor has educational background and experience and able to analyze problems based on accident cases ever happened in PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang; 2) as a facilitator of public relations communication, to be a source of information for employees and provide internal information media such as coffe morning implementation in which there are the socialization of health and safety; 3) as a problem-solving facilitator by conducting planning of K3 socialization activities starting from the determination of resource persons, locations, materials and participants of socialization; 4) as a communications technician in support of activities through socialization of public relations utilizing various media such as managing internal tabloid Tekwan, banner and social media companies such as facebook and instagram.

Keywords: Public Relations, Socialization, Occupational Health and Safety.

Advisor I

Dra. Rogaiyah, M.Si
NIP.195407241985032001

Advisor II

R.A. Wulantari, S.Ikom., M.Si
NIP. 198703172015042002

Palembang, April 2018
Chairman of the Departement of Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Andy Alfatih, M.PA
NIP. 196012241990011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... iii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv
KATA PENGANTAR..... v
ABSTRAK..... vi
ABSTRACT..... vii
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL..... ix
DAFTAR GAMBAR..... x
DAFTAR LAMPIRAN..... xi
DAFTAR ISTILAH..... xii
DAFTAR SINGKATAN..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 10
C. Tujuan..... 11
D. Manfaat..... 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu..... 12
B. Landasan Teori
1. Definisi hubungan masyarakat..... 14
2. Fungsi hubungan masyarakat..... 16
3. Proses kegiatan hubungan masyarakat..... 18
4. Peran hubungan masyarakat..... 19
5. Definisi Sosialisasi..... 21
6. Jenis sosialisasi..... 23
7. Definisi Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)..... 25
8. Dasar hukum K3..... 25
a. Tujuan program K3 bagi perusahaan..... 27
b. Faktor kecelakaan kerja 29
C. Teori Peran Humas..... 30
D. Teori Yang Digunakan..... 33
E. Kerangka Teori..... 34
F. Kerangka Pemikiran..... 36
G. Alur Pemikiran..... 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian..... 41
B. Definisi Konsep..... 41
C. Fokus penelitian..... 42
D. Unit Analisis Data..... 44
E. Keyinforman..... 44
F. Sumber Data..... 45
G. Teknik pengumpulan data..... 46
H. Teknik analisis data..... 48
I. Teknik keabsahan data..... 49
J. Jadwal penelitian..... 50
K. Sistematika penulisan..... 50

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang..... 52
B. Visi Misi dan Motto..... 54
C. Makna Logo PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang..... 54
D. Struktur Organisasi..... 56
E. Humas PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang..... 58
1. Struktur Bidang Hukum dan Humas..... 58
2. Daftar Nama Karyawan Bidang Hukum dan Humas..... 59
3. Sistem Kerja Struktur Humas..... 60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Humas sebagai Penasehat Ahli..... 65
B. Peran Humas sebagai Fasilitator Komunikasi..... 78
C. peran Humas sebagai Fasilitator Pemecah Masalah..... 85
D. Peran Humas Sebagai Teknisi Komunikasi..... 105

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 117
B. Saran..... 118

DAFTAR PUSTAKA..... xiv

LAMPIRAN..... xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kecelakaan di PT PLN (Persero) wilayah Palembang..... 7

Tabel 2 Penelitian Terdahulu..... 12

Tabel 3 Fokus Penelitian..... 43

Tabel 4 Jadwal Penelitian..... 50

Tabel 5 Daftar Nama Bidang Hukum dan Humas 59

Tabel 6 Latar Belakang Humas..... 69

Tabel 7 Menganalisis Masalah..... 75

Tabel 8 Kecelakaan PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang..... 76

Tabel 9 Sumber Informasi..... 80

Tabel 10 Media Informasi Internal..... 82

Tabel 11 Susunan Acara Coffe Morning..... 93

Tabel 12 Rincian Karyawan PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang..... 93

Tabel 13 Perencanaan Sosialisasi..... 99

Tabel 14 Daftar Nama Peserta Lomba Cerdas Cermat K3..... 102

Tabel 15 Peningkatan Partisipasi..... 104

Tabel 16 Daftar Nama Redaksi Tabloid Tekwan..... 109

Tabel 17 Publikasi..... 110

Tabel 18 Melakukan Kegiatan Penulisan..... 115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pemikiran..... 40

Gambar 2 Logo PT.PLN..... 55

Gambar 3 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) WS2JB Palembang..... 57

Gambar 4 Struktur Bidang Hukum dan Humas..... 59

Gambar 5 Latar Belakang Pendidikan Humas..... 70

Gambar 6 Talkshow Streaming Radio Sonor..... 83

Gambar 7 Coffe Morning Sosialisasi K3..... 92

Gambar 8 Lomba Cerdas Cermat K3..... 102

Gambar 9 Desain Spanduk..... 104

Gambar 10 Rubrik Tabloid Telwan..... 108

Gambar 11 Akun Media Sosial PT.PLN (Pesero) WS2JB Palembang..... 110

Gambar 12 Xbanner K3..... 113

Gambar 13 Monitor Display K3..... 114

Gambar 14 Safety Sign..... 115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen pembimbing I dan II

Lampiran 3 Surat Izin penelitian

Lampiran 4 Surat Balasan Izin penelitian

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Keyinforman

Lampiran 7 Pedoman Observasi

Lampiran 8 Hasil Observasi

Lampiran 9 Foto Kegiatan Sosialisasi

Lampiran 10 Hasil Temuan Penelitian

DAFTAR ISTILAH

Preventif	: Mencegah
Goodwill	: Itikad Baik
Fact Finding	: Mengumpulkan Fakta
Planning	: Perencanaan
Evaluation	: Evaluasi
Expert Prescriber	: Penasehat Ahli
Communication Facilitator	: Fasilitator Komunukasi
Problem Solving Process Facilitator	: Fasilitator Pemecah Masalah
Communication Technician	: Teknisi Komunikasi
Adviser	: Penasehat
Official	: Resmi

DAFTAR SINGKATAN

PLN	: Perusahaan Listrik Negara
WS2JB	: Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu
K3	: Keselamatan Kesehatan Kerja
ILO	: International Labour Organization
HAM	: Hak Asasi Manusia
PUT	: Pekerja Umum dan Tenaga
APJ	: Area Pelayanan dan Jaringan
RKAP	: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
CSR	: Corporate Social Responsibility
PKBL	: Program Kemitraan Bina Lingkungan
Disnaker	: Dinas Ketenaga Kerjaan
Yantek	: Layanan Teknis
Tekwan	: Tabloid Elektronik Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pembangunan di Indonesia telah membawa kemajuan pesat di segala bidang kehidupan seperti sektor industri, jasa, properti, transportasi, dan lainnya. Namun dibalik kemajuan tersebut ada harga yang harus dibayar masyarakat Indonesia, yaitu dampak negatif yang ditimbulkannya salah satu diantaranya adalah bencana seperti kecelakaan, pencemaran dan penyakit akibat kerja. Proses pembangunan belum di imbangi dengan peningkatkan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja sehingga bahaya risiko terus meningkat.

Sumber daya manusia tidak terlepas dari masalah kesehatan dan keselamatan mereka dalam bekerja. Peningkatan sumber daya manusia pada setiap kegiatan merupakan salah satu usaha yang penuh dengan persaingan. Dari keseluruhan sumber daya yang tersedia di perusahaan, unsur manusia adalah sumber daya yang paling menentukan dibandingkan dengan unsur sumber daya yang lain. Setinggi apapun bentuk teknologi, tersedianya modal yang cukup, serta cepatnya informasi yang beredar namun manusia merupakan unsur paling penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Karena semuanya tetap memerlukan campur tangan manusia hal inilah yang menjadi salah satu alasan yang menyebabkan pentingnya sumber daya manusia.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah menjadi isu global yang berpengaruh terhadap perdagangan dan arus barang antar negara. Isu K3 menjadi salah satu hambatan non tarif dalam sistem perdagangan dunia di samping isu lingkungan, produk bersih, HAM, pekerja anak dan pengupahan. Secara global menurut data International Labour

Organization (ILO) memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terjadi tiap tahunnya yang mengakibatkan 2,3 juta pekerja kehilangan nyawa. Sementara menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial pada tahun 2016 telah terjadi 33.151 kasus kecelakaan kerja di Indonesia. (sumber: http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/Laporan-Kinerja/Jumlah-Kasus-Jaminan.html).

Karyawan bukan hanya sekedar alat produksi tetapi merupakan aset perusahaan yang sangat berharga sehingga harus dilindungi keselamatannya. Sebagai akibatnya, perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja mulai meningkat dan ditangani sebagai bagian penting dalam proses produksi disetiap perusahaan. Jam kerja karyawan yang semakin padat dan jangkauan perusahaan yang relatif luas serta ditambah lagi dengan permintaan perbaikan maupun pelayanan yang sifatnya terencana maupun mendadak tidak menutup kemungkinan terjadinya kelelahan pada karyawan, serta berdampak pula pada tingkat konsentrasi kerja karyawan. Sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada karyawan. Disinilah perlunya untuk menciptakan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja, agar karyawan terhindar dari bahaya maupun risiko kecelakaan kerja.

Menurut penjelasan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 tentang jaminan sosial ketenagakerjaan, menjelaskan bahwa sudah sewajarnya apabila tenaga kerja berperan aktif dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dan keluarganya dengan baik. Bukan hanya perusahaan saja yang bertanggung jawab dalam masalah ini, tetapi para karyawan juga harus ikut berperan aktif dalam hal ini agar dapat tercapai kesejahteraan bersama.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja juga diatur dalam Undang-Undang ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang perlindungan pekerja, termasuk perlindungan atas hak-hak dasar pekerja

untuk berunding dengan pengusaha, perlindungan keselamatan,dan kesehatan kerja, perlindungan khusus bagi pekerja/buruh perempuan,anak, dan penyandang cacat, serta perlindungan tentang upah, kesejahteraan,dan jaminan sosial tenaga kerja. Di samping itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi. Jadi, unsur yang ada dalam kesehatan dan keselamatan kerja tidak terpaku pada faktor fisik, tetapi juga mental, emosional dan psikologi.

Meskipun ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja telah diatur oleh Undang Undang ketenagarkerjaan, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sering dianggap sepele oleh beberapa perusahaan karena dianggap akan mengurangi pendapatan perusahaan. Begitu banyak faktor di lapangan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti faktor manusia dan lingkungan. Hal tersebut bisa terjadi apabila para pekerja menganggap remeh pekerjaannya, terutama terhadap bahaya dan resiko yang ada dan kurangnya pemahaman para pekerja akan pentingnya keamanan dalam setiap bidang pekerjaannya. Selain itu, kecelakaan kerja bisa terjadi apabila perusahaan kurang memperhatikan perlengkapan keselamatan kerja untuk karyawan. Untuk itulah diperlukan pemahaman yang baik yang berawal dari sosialisai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap dampak, dan sarana proteksi agar pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatan produktivitas kerja.

Pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas merupakan syarat utama pengembangan perusahaan, upaya untuk mendorong terciptanya perusahan yang mampu mencapai dan mempertahankan prestasi, menghendaki sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan harus mampu menciptakan para pekerja yang memiliki *skill* dan pengetahuan yang menopang pengembangan organisasi manajemen perusahaan sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan.

Hubungan masyarakat atau humas merupakan fungsi manajemen yang membantu menciptakan dan saling memelihara alur komunikasi, pengertian, dukungan, serta kerjasama suatu perusahaan dengan publiknya dan ikut terlibat menangani masalah-masalah atau isu-isu manajemen. Berbagai permasalahan yang timbul dalam perusahaan, dapat diselesaikan dengan bantuan humas agar terciptanya keselarasan, saling pengertian dan kepercayaan publik terhadap organisasi atau perusahaan tetap dapat terpelihara. Menurut Effendy (2009 : 117) mendefinisikan humas sebagai fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara sebuah organisasi demi kepentingan publik, dan melaksanakan program kegiatan dan komunikasi untuk meraih pengertian umum dan dukungan publik. Pada dasarnya, perencanaan kegiatan humas harus memberikan gambaran lebih jauh. Dengan perencanaan yang pantas, humas profesional tentu dapat melakukan dan memperhitungkan tindakan yang akan diambil.

Humas erat kaitannya dengan kegiatan sosialisasi karena humas merupakan penghubung yang mampu untuk menjelaskan, mempertahankan, mendengarkan, menyampaikan kebijakan perusahaan serta hak dan kewajiban para karyawan yang harus mereka dapatkan baik itu bersifat internal atau eksternal perusahaan. Menurut Dozier & Broom (Ruslan, 2006:20-21) peranan humas dalam suatu organisasi dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu sebagai penasehat ahli, sebagai fasilitator komunikasi, sebagai teknisi komunikasi, dan sebagai fasilitator pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Anggoro (2000:2) menjelaskan bahwa humas adalah segenap kegiatan dan teknik atau kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaanya. Kegiatan utama humas yaitu komunikasi dalam bentuk relasi. Sedangkan prinsip utama dalam berkomunikasi adalah bertujuan melakukan perubahan sikap, pendapat,

perilaku, dan perubahan sosial. Humas melakukan komunikasi yang bersifat persuasif baik yang dilakukan secara lisan, untuk menciptakan opini publik.

Humas mengadakan kegiatan - kegiatan yang memiliki nilai dan arti sosial guna mengabdi kepada kepentingan masyarakat. Tujuannya agar komunikasi yang terjadi antara kedua belah pihak atasan maupun karyawan, dapat disosialisasikan sehingga meningkatkan kualitas karyawan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semua mengandung maksud yang sama, semua bertujuan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, jasa baik kepercayaan dari publiknya, usaha humas bertujuan bagi terwujudnya hubungan yang harmonis antara karyawan dan masyarakat dengan memberikan penjelasan dan petunjuk mengenai sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Kantor cabang PT PLN (Persero) tersebar diseluruh wilayah Indonesia salah satunya adalah PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu (WS2JB). Dalam penelitian ini menfokuskan pada PT PLN (Persero) WS2JB khusus wilayah Palembang. Sebagai penyedia layanan ketenagalistrikan yang resmi ditunjuk pemerintah, PT PLN (Persero) WS2JB benar-benar dituntut untuk menunjukkan profesionalismenya yaitu dalam bentuk perbaikan maupun peningkatan kinerja perusahaan. Maka dari itu PT PLN (Persero) WS2JB selalu berupaya untuk terus memperbaharui kinerja dalam memberikan pelayanan yang semakin optimal kepada masyarakat.

Hubungan yang harmonis dibentuk melalui program kerja yang positif dalam arti berusaha meningkatkan pengertian serta jasa baik dan kepercayaan publik serta secara intensif menghilangkan atau mengurangi suara-suara negatif dari publiknya. Dalam menjalakan proses bisnisnya, PT PLN (Persero) WS2JB memberikan beberapa produk

layanan masyarakat seperti pasang baru listrik, perubahan daya listrik, migrasi ke listrik prabayar dan penerangan sementara atau pesta. Realisasi penyambungan produk-produk tersebut selalu berkaitan dengan tegangan listrik. Aktivitas yang berhubungan dengan listrik akan sangat berbahaya jika tidak dilengkapi dengan alat pelindung diri, baik untuk karyawan lapangan ataupun karyawan kantor.

Disisi lain, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah terjadi kecelakaan sebanyak sembilan kali di PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang dengan korban luka berat sebanyak satu orang dan tujuh orang lagi luka ringan dan satu orang korban meninggal. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Laporan kecelakaan PT PLN (Persero) khusus wilayah Palembang sejak 2014-2016

Tahun	Meninggal	Luka Ringan	Luka Berat	Jumlah kecelakaan	Keterangan
2014	-	-	-	-	
2015	-	-	-	-	
2016	-	-	-	-	

Sumber : PT PLN (persero) wilayah Palembang.

Berdasarkan tabel 1 diatas, kecelakaan kerja PT PLN (Persero) WS2JB khusus wilayah Palembang telah terjadi pada tiga tahun belakangan yaitu pada tahun 2014 hingga 2016. Dari tahun 2014 dan 2015 mengalami kemajuan karena berkurangnya jumlah kecelakaan. Tetapi pada tahun 2016 seorang mahasiswa di Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) mengalami kecelakaan yang menyebabkan. Melalui kejadian tersebut, PT PLN (Persero) WS2JB berupaya untuk meningkatkan perbaikan pelayanan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta masyarakat. PT. PLN

(Persero) WS2JB mempunyai target tentang K3, yaitu *zero accident* atau tidak ada kecelakaan tiap tahunnya. Pada kenyataannya, tiga tahun terakhir telah terjadi kecelakaan di tempat tersebut. Untuk itu hubungan masyarakat atau humas PT PLN (Persero) WS2JB Palembang memberikan sosialisasi yang bertujuan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan, memastikan keamanan serta praktek kerja.

Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu bentuk upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas.

Mensosialisasikan informasi kepada karyawan membutuhkan strategi komunikasi yang baik, seperti yang diungkapkan oleh Effendy (2003:299) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas. Adapun strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi untuk mencapai suatu tujuan *(goal).* Dalam upaya menyampaikan pesan, ide, gagasan serta informasi lainnya dapat terjadi dalam konteks vertical dan horizontal di perusahaan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang maksimal supaya menghasilkan sebuah hasil yang maksimal juga, karena ini menyangkut bagaimana sebuah perusahaan dapat membangun pengertian yang sama dengan para karyawan sehingga nantinya akan timbul efek yang positif terhadap perubahan yang dilakukan. Ketika menginginkan sebuah efek positif maka perlu adanya perencanaan rangkaian pesan yang tepat untuk disampaikan kepada publiknya di dalam organisasi melalui media atau saluran pesan, untuk itulah diperlukan strategi komunikasi yang baik.

Morissan (2008:41) menjelaskan bahwa kegiatan komunikasi memerlukan humas sebagai sarana yang menciptakan komunikasi timbal balik (*two way communication*) antara organisasi dan publiknya. Komunikasi timbal balik antara organisasi dan publik diharapkan

dapat menciptakan hubungan saling pengertian dan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja. Adanya pelaksanaan humas yang baik dapat memberikan kontribusi bagi PT PLN (Persero) WS2JB dalam menjalankan fungsinya.

Menurut Berneys (Ruslan, 2014 : 20) menyatakan bahwa humas mempunyai tiga macam fungsi, yaitu pertama, memberikan informasi kepada masyarakat; kedua, persuasi yang dimaksud untuk mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat terhadap lembaga demi kepentingan kedua belah pihak; ketiga, usaha untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan antara lembaga dengan sikap atau perbuatan masyarakat dan sebaliknya. Sementara itu, di humas PT. PLN (Persero) WS2JB memiliki tugas seperti mengkoordinir kegiatan kehumasan dan protocol yang berkaitan dengan program perusahaan dalam rangka komunikasi pelayanan, meliputi pemberian informasi produk dan layanan perusahaan, pengelolaan dokumentasi kehumasan, penyelenggaraan sponsorship, kegiatan acara dan protokoler.

Berkaitan dengan hal ini, seorang humas PT. PLN (Persero) WS2JB memiliki peran sebagai penyelenggara hubungan internal maupun eksternal untuk mensosialisasikan keselamatan dan kesehatan kerja di PT PLN (Persero) WS2JB. Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa maupun kerugian material bagi pekerja, tetapi dapat juga mengganggu proses bisnis secara menyeluruh dan merusak lingkungan yang akhirnya berdampak kepada masyarakat luas. Karena itu perlu dilakukan upaya nyata untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja secara maksimal. Sehingga upaya humas dapat membuat para karyawan bisa bekerja dengan aman dan nyaman serta memiliki pemahaman seputar kelistrikan. Kemudian akan meningkatkan produktifitas jasa tanpa adanya kesalahan persepsi diantara atasan dan karyawan serta perusahaan dan masyarakat.

Berdasarkan alasan diatas, maka penelitian ini ingin melihat peran humas dalam mendukung kegiatan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu (WS2JB).

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran humas dalam mendukung kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) WS2JB ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk lebih mempelajari tentang peran humas dalam perusahaan.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peran humas dalam mendukung kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. PLN (Persero) WS2JB.

D. Manfaat

1. Secara Akademis

a. Penelitian terhadap peran humas ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk bidang studi hubungan masyarakat pada khususnya dan juga ilmu komunikasi pada umumnya.

b. Menjadi bahan referensi dalam mempelajari bidang kehumasan, khususnya peran humas dalam kegiatan internal perusahaan.

2. Secara Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kemajuan PT. PLN (Persero) WS2JB sebagai salah satu perusahaan milik negara yang bergerak di bidang kelistrikan.

b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran humas dalam

mendukung kegiatan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja di PT PLN (Persero) WS2JB Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Publik Relations*. Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti.

Anggoro, M Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.

Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta : Prenada Media.

Cangara, Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Cutlip, Scott M & Glen M. Broom. 2016. *Effective Public Relations.* Edisi 9. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2009. *Human Relation dan Public Relation*. Bandung : CV Mandar Maju.

Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta:Rajawali Pers.

Ihromi, T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi keluarga*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia.

Khoiriyah, Siti. 2013. *Sosiologi Kelompok Peminat Ilmu-Ilmu Sosial*. Jilid 1. Jakarta: Platinum.

Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Kusuma, Ibrahim Jati. 2010. *Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan.* Semarang : PT Bitratex Industries.

Mas'oed, Mohtar dan Colin Mac Andrews. 2001. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Morissan, Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid U. 2010. *Teori Komunikasi Massa.* Bogor : PT Ghalia Indonesia.

_____. 2008. *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Remaja Rosda Karya. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Rochmoeljati, Rr. 2008. *Analisis Implementasi Program Keselmatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perangkingan Hazard Dengan Pendekatan Manajemen Risiko*. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional.

Ruslan, Rosadi. 2014. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: P.T.Raja Grafindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutedi, Adrian. 2009. *Hukum Perburuhan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bandung : Alfabeta.

JURNAL :

Aqli, Zainal. 2013. 'Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Bahaya Banjir Di Kota Samarinda'. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No.4, Hal 317-327.

Indri, Verinda & Muslikhah Dwihartanti. 2016. 'Pelaksanaan Public Relations Dalam Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Gunung Kidul Yogyakarta'. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol.5, No.5, Hal.464-476.

Larasati, Belinda D. 2016. 'Peran Expert Prescriber dan *Problem Solving Process Facilitator* Humas Pemprov Kalimantan Selatan Dalam Melayani Informasi Publik'. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol.19, No.3, Hal.149-166.

Rabilzani, Syahzehan. 2013. ‘Strategi Humas Dalam Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Karyawan Area Generator Turbin Gas Unit III PT. Menamas Mitra Energi Di Desa Tanjung Batu Kecamatan Tenggarong Seberang’. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No.1, Hal.315-323.

Zamron,Kholis & Abdul Ghafur. 2016. ‘Strategi Humas Polresta Malang Dalam Sosialisasi Kewaspadaan Masyarakat Pada Isu Tindak Kriminal Begal’. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.5, No.3, Hal.89-92.

Peraturan Perundangan :

UU No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

UU No. 3 Tahun 1992 tentang jaminan sosial ketenagakerjaan.

UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

UU No. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan.

Permenaker RI No. Per 05/MEN/1996 tentang Manajemen Keselamatan Kerja.

Internet :

http://www.ilo.org/ilostat/faces/oracle/webcenter/portalapp/pagehierarchy/Page2. Diakses pada tanggal 02 Januari 2017.

http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/Laporan-Kinerja/Jumlah-Kasus-Jaminan.html. Diakses pada tanggal 16 Maret 2017.